

**Analisis Pertanggung Jawaban Pidana Pencurian Sepeda Motor
Di Kota Medan
(Studi Putusan Nomor 599/Pid.B/2025/Pn Medan)**

ABSTRAK

**Matthew Sereno Telaumbanua
223309010165**

Penelitian ini membahas mengenai pertanggungjawaban pidana terhadap pelaku tindak pidana pencurian sepeda motor di Kota Medan berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Medan Nomor 599/Pid.B/2025/PN Medan. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya tindak pidana pencurian kendaraan bermotor yang menimbulkan kerugian bagi masyarakat serta menimbulkan pertanyaan mengenai penerapan hukum pidana dalam mewujudkan keadilan, kepastian, dan kemanfaatan hukum. Penelitian ini menggunakan teori pertanggungjawaban pidana, teori pidanaan, dan teori keadilan hukum sebagai landasan dalam menganalisis permasalahan penelitian. Metode penelitian yang digunakan adalah yuridis normatif dengan pendekatan kualitatif dan sifat penelitian deskriptif-analitis. Data diperoleh melalui studi kepustakaan dan studi dokumen dengan menggunakan bahan hukum primer, sekunder, dan tersier, khususnya Putusan Nomor 599/Pid.B/2025/PN Medan sebagai objek utama penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penegakan hukum terhadap tindak pidana pencurian sepeda motor telah dilaksanakan melalui proses peradilan pidana sesuai ketentuan hukum yang berlaku, meskipun masih menghadapi kendala berupa keterbatasan alat bukti, faktor residivisme, dan kondisi sosial ekonomi. Pertanggungjawaban pidana pelaku didasarkan pada terpenuhinya unsur-unsur tindak pidana pencurian sebagaimana diatur dalam KUHP serta tidak adanya alasan pembeda maupun pemaaf. Pertimbangan hakim dilakukan dengan memperhatikan aspek yuridis dan non-yuridis guna mewujudkan putusan yang adil dan proporsional.

Kata Kunci: Pertanggungjawaban pidana, pencurian sepeda motor, penegakan hukum, pertimbangan hakim, Putusan Pengadilan Negeri Medan.